

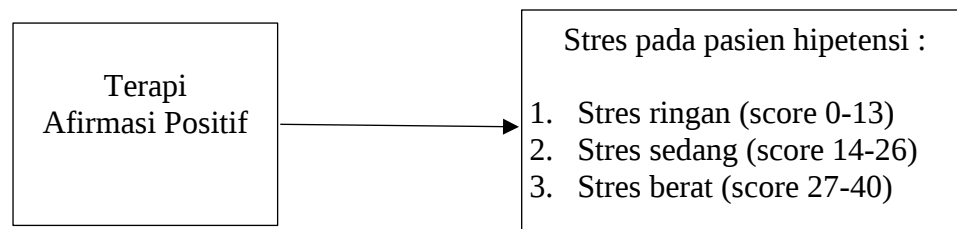
BAB III

KERANGKA KONSEP

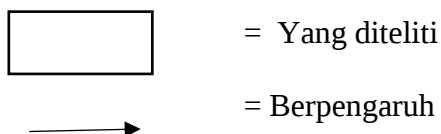
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah sebagai gagasan abstraksi dari realitas sehingga dapat dikomunikasikan, serta mengembangkan teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel, baik variabel yang diselidiki maupun variabel yang belum pernah dieksplorasi untuk tujuan melakukan penelitian. (Nursalam, 2020).

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dapat dijabarkan pada gambar 1.



Keterangan :



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Afiriasi Positif terhadap Penurunan Stres Pasien Hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat 2023

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) Variabel penelitian adalah ciri (*trait*) atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang mengalami fluktuasi dan dipilih oleh peneliti untuk diteliti kembali dan diambil kesimpulannya. Ada dua yaitu ;

a. Variabel bebas

Variabel bebas menurut Nursalam, (2020) variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mengungkapkan faktor lain. Aktivitas peneliti berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen biasanya diubah, diamati, dan diukur untuk menentukan hubungannya dengan faktor lain. Terapi Afiriasi Positif digunakan sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

b. Variabel terikat

Variabel Terikat menurut Nursalam, (2020) variabel terikat (*dependent*) adalah faktor yang dilihat dan diukur untuk mengetahui ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel independen. Stres merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah komponen dari penelitian yang mendefinisikan bagaimana mengukur suatu variabel karena merupakan pengetahuan ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Pendefinisian variabel operasional diperlukan, terutama dalam menentukan alat

atau instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data. (Nursalam, 2020).

Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel berikut:

Tabel 3 Definisi Operasional Pengaruh Terapi Afirmasi Positif Terhadap Stres Pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas II Denpasar Barat.

No	Variabel/ Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala/Ha sil Ukur
1	2	3	4	5
1.	Variabel <i>Independent</i> : Terapi Afirmasi Positif	Afirmasi positif adalah pengutaraan kalimat mengenai pikiran positif yang dapat menghentikan pikiran negative dengan cara menggantikan pikiran positif yang berdampak pada alam bawah sadar untuk menyadari diri, menerima dan mencari sensasi rileks hingga tenang. Dilakukan sehari sekali selama 3 hari dalam 2 minggu	SOP terapi afirmasi positif	-
2.	Variabel <i>Dependent:</i> <i>Stress</i>	Stres adalah suatu gangguan mental psikologis yang diartikan dengan kekacauan mental dan emosional disebabkan oleh faktor luar atau ketegangan. <i>Stress</i> diukur dengan alat ukur PSS.	<i>Perceived stress Scale</i> (PSS) (Olpin & Hesson, 2015) Dengan 10 butir pertanyaan	<i>Ordinal</i> 1. Stres ringan score 0-13 2. Stres sedang score 14-26 3. Stres berat score 27-40

3. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) Hipotesis adalah solusi jangka pendek untuk perumusan masalah atau masalah penelitian. Hipotesis adalah penegasan mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel yang diantisipasi untuk mengatasi masalah penelitian. (Nursalam, 2020). Berdasarkan hipotesis pada penelitian ini adalah Terdapat pengaruh terapi afirmasi positif terhadap penurunan stres pada pasien hipertensi.